

**HUBUNGAN MANAJEMEN INOVASI DENGAN KREATIVITAS
PEGAWAI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

DEWI SEPTIYA NINGRUM
D73214023



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2018**

Peningkatan Mutu Pendidikan menyimpulkan bahwa Inovasi kreativitas dalam manajemen kepala sekolah sebagai sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar, sudah berjalan dengan baik dengan hasil yang semakin meningkat. Pelaksanaan manajemen sekolah menyusun perencanaan program terlebih dahulu bersama-sama dengan guru.

Perencanaan program kemudian diorganisasikan kepada semua stakeholder madrasah. Langkah selanjutnya adalah pengkomunikasian semua program kemudian diadakan pengawasan dan evaluasi. Inovasi kreatifitas dalam manajemen kepala sekolah sebagai sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di MIM Karanganyar dilakukan sesuai dengan tupoksi kepala sekolah dan kompetensi kepala sekolah. Inovasi kreativitas dalam manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIM Karanganyar yaitu pembangunan gedung baru, pengadaan kelas bilingual, pengadaan kelas unggulan, penambahan ekstra kulikuler, dan program adiwiyata.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mustika Dewi Qomariyah dengan judul Hubungan Kreativitas dengan Kinerja Karyawan Fakultas Psikologi dan Kesehatan 2016 Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf kepercayaan 5% Maka dapat diperoleh harga r table sebesar 0,142 sehingga ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan kinerja karyawan

¹¹ Julvita Imroini Ifaqoh, "*Inovasi Kreativitas dalam Manajemen Kepala Sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar*", jurnal kearsipan, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016).

- 3) menggunakan metode berfikir kreatif lebih sering untuk mendapatkan ide-ide segar dan menemukan solusi permasalahan lebih cepat
- 4) membiarkan visi kreatif pribadi menjalankan ide kreatifitas untuk membantu manager mencapai tujuan

Salah satu pendekatan untuk membantu instansi dalam mencapai kesuksesannya adalah dengan cara mengembangkan keterampilan dan kreativitas pribadi masing-masing pegawainya. Katzenbach dan Smith mendefinisikan pegawai bagian dalam tim merupakan orang-orang dengan keterampilan dan saling melengkapi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan yang sama dalam menggunakan pendekatan yang sama.

Cara instansi untuk mengembangkan kreativitas pegawainya adalah dengan mengembangkan pemikiran kreatif. Untuk mendapatkan pemikiran kreatif, dibutuhkan tempat kerja yang menunjang para pegawainya. Tempat yang dimaksud adalah lingkungan yang mendukung pegawai untuk saling berinteraksi dan bertukar informasi untuk mendapatkan ide kreatif. Ide kreatif dalam sebuah lembaga cenderung beragam, keanekaragaman pemikiran yang dihasilkan oleh pegawai dapat dikombinasikan untuk saling melengkapi kemampuan ide yang dikembangkan oleh masing-masing pegawai.

- h. Berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan seni dan kepandaian dalam berinteraksi
- i. Menganggap pekerjaan sebagai kesenangan. Kuatnya perasaan yang dimiliki oleh orang-orang kreatif ketika menyelesaikan sesuatu, sehingga mereka dapat menjaga diri dan kedudukan mereka, di samping merealisasikan berbagai tujuan.
- j. Melepaskan diri dari kecenderungan *taqlid* bukan karena keinginan untuk keluar dari sesuatu yang sudah diketahui banyak orang.
- k. Kemampuan yang tinggi dalam memahami berbagai masalah, mau untuk berdiskusi, dan berpikir positif
- l. Melihat ke depan untuk maju dan tidak menjadikan masa lalu atau sekarang sebagai penghambat kreativitas

Menurut Isaksen dan Lauer mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kreativitas dan memberi iklim kolaboratif, antara lain:

- a. Kepercayaan
- b. Semangat tim
- c. Kepemimpinan
- d. Kegiatan yang mengangkat tujuan
- e. Struktur berorientasi hasil
- f. Standar keunggulan
- g. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

berfikir, motivasi, kepribadian dan lingkungan menjadikan gagasan kreatif mereka menjadi inovasi yang muncul dari ide-ide baru, percakapan-percakapan baru, keinginan-keinginan baru dan penelitian-penelitian baru. Karena kreativitas menjadi alat munculnya inovasi yang mendukung kesuksesan perusahaan maka penting bagi perusahaan untuk mendukung para pekerjanya untuk menciptakan ide-ide yang kreatif kemudian mengembangkannya, sehingga kreativitas mereka itu menjadi kekuatan perusahaan dalam memenangkan persaingan.⁴¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Julvita Imroini Ifaqoh dengan judul Inovasi Kreativitas dalam Manajemen Kepala Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan menyimpulkan bahwa Inovasi kreativitas dalam manajemen kepala sekolah sebagai sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar, sudah berjalan dengan baik dengan hasil yang semakin meningkat. Pelaksanaan manajemen sekolah menyusun perencanaan program terlebih dahulu bersama-sama dengan guru.

Perencanaan program kemudian diorganisasikan kepada semua stakeholder madrasah. Langkah selanjutnya adalah pengkomunikasian semua program kemudian diadakan pengawasan dan evaluasi. Inovasi kreatifitas dalam manajemen kepala sekolah sebagai sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di MIM Karanganyar dilakukan sesuai dengan tupoksi kepala sekolah dan kompetensi kepala sekolah. Inovasi

⁴¹ Renny Aprilliyani, “*Pengaruh Kreativitas Karyawan terhadap Pengembangan Inovasi Baru bagi Perusahaan*”, jurnal kearsipan Vol.1 No.1 (2006).

keaktivitas dalam manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIM Karanganyar yaitu pembangunan gedung baru, pengadaan kelas bilingual, pengadaan kelas unggulan, penambahan ekstra kulikuler, dan program adiwiyata.⁴²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mustika Dewi Qomariyah dengan judul Hubungan Kreativitas dengan Kinerja Karyawan Fakultas Psikologi dan Kesehatan 2016 Berdasarkan hasil penelitian dengan taraf kepercayaan 5% Maka dapat diperoleh harga r table sebesar 0,142 sehingga ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan kinerja karyawan hotel santika gubeng surabaya. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dipahami bahwa korelasinya bersifat positif sehingga semakin tinggi kreativitas maka akan semakin baik kinerjanya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah dengan judul Peranan Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan menyimpulkan bahwa manajemen inovasi akan membuat keunggulan sebuah organisasi pendidikan sehingga organisasi tersebut akan menjadi organisasi yang siap menghadapi persaingan global. Terobosan yang bisa diterapkan adalah membuat *knowledge management*, menciptakan model bisnis baru, mengembangkan layanan baru, membuat interface pelanggan baru, membuat inovasi administrasi. Untuk membuat terobosan diatas perlu adanya dukungan untuk memfasilitasi inovasi yaitu kreatifitas,

⁴² Julvita Imroini Ifaqoh, “*Inovasi Kreativitas dalam Manajemen Kepala Sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Karanganyar*”, jurnal kearsipan, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016).

2.	Kreati-vitas Pegawai	Karakteris tik kognitif untuk berpikir kreatif para pegawai	<i>Flexibility,</i> <i>Originality,</i> <i>Elaboration,</i> <i>Visualization,</i> <i>Transformation,</i> <i>Intuition Synthesis</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		Pegawai menghasilk an	Memahami bakat	8, 19
		kreativitas berbasis potensi diri	membuat prioritas ide karya	9
		unsur- unsur penting untuk	Mengidentifikasik an	10, 11
		mengemba ngkan kreativitas pegawai	menjalankan menggunakan metode berfikir kreatif	12, 13, 14, 20
		Curah pendapat	Curah pendapat	15

8	0,654	Valid
9	0,645	Valid
10	0,750	Valid
11	0,600	Valid
12	0,689	Valid
13	0,700	Valid
14	0,751	Valid
15	0,775	Valid
16	0,856	Valid
17	0,584	Valid
18	0,618	Valid
19	0,494	Valid
20	0,668	Valid

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh seluruh butir pertanyaan untuk variabel x dikatakan valid karena hasil *Corrected item - Total correlation* lebih dari r tabel *Spearman* 0,264. Validitas data dari variabel y sebagai berikut :

Tabel 3.4.3

Validitas data dari variabel y

No.	Corrected item - Total correlation	Keterangan
1	0,625	Valid

Tabel 3.5.1

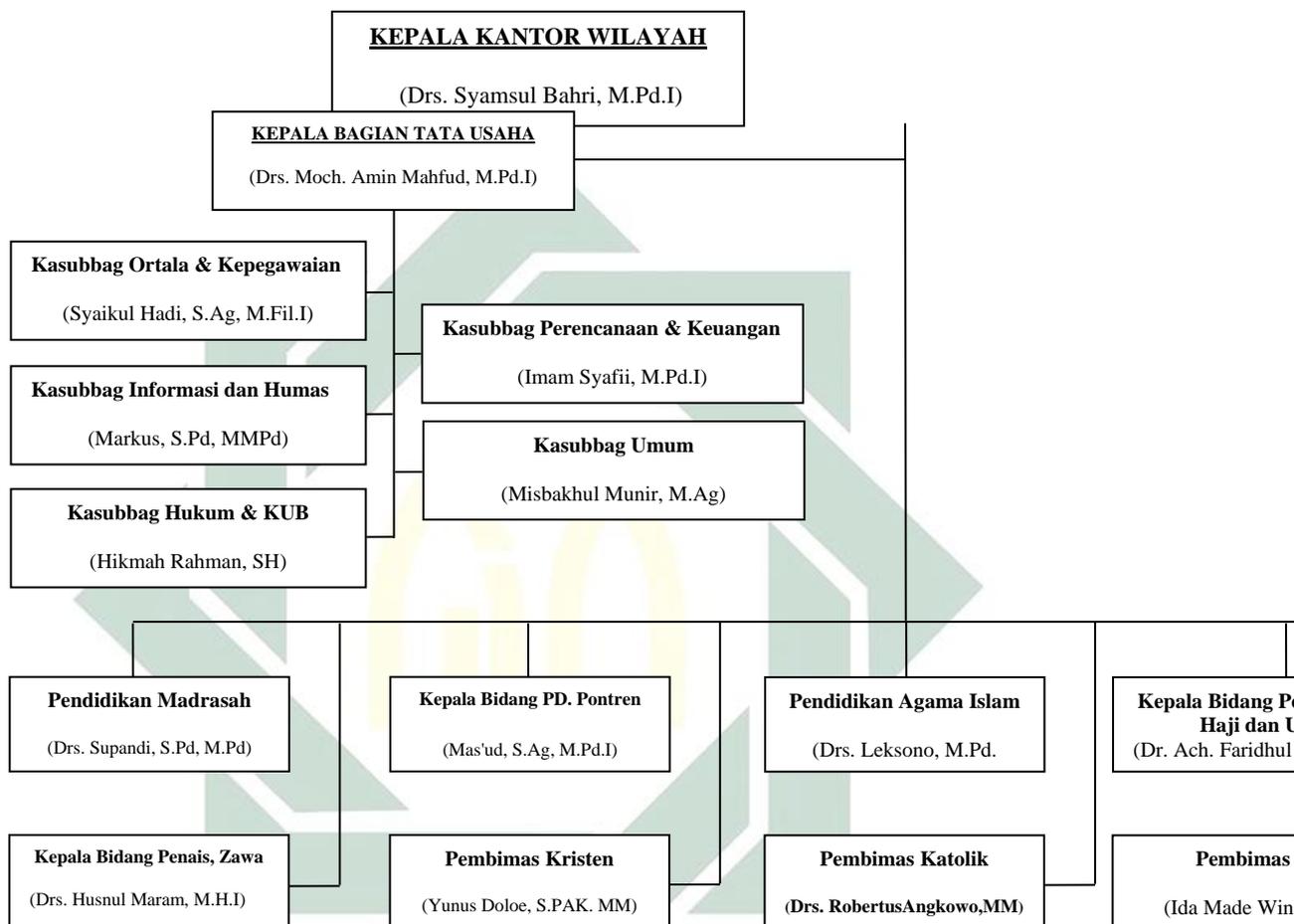
Teknik Analisis Statistika Inferensial

Skala	Penelitian asosiatif dan komparatif					
	Asosiatif	Deskriptif	Komparatif (2 sampel)		Komparatif (>2 sampel)	
			Tak bebas	Bebas	Tak bebas	Bebas
Nominal	Soumers d, koef kontingensi C, Gamma, Tau a,b,c	Binomial, x^2 untuk -1 sampel	Mc Nema r	Fisher Exact, x^2 untuk -1 sampel	x^2 untuk -k sampel, cochr an Q	x^2 untuk -1 sampel
Ordinal	Spearman, Kendal, konkordansi	Uji run	Uji tanda, uji wilcoxon	Uji median, uji mann-Whitney kolmogorof	Freadman, anova 2 jalan	Uji median, kruskal wallis ANOVA -1 jalan
Interval/rasio	Product moment pearson, korelasi parsial, regresi	Uji t Uji z	Uji t	Uji t bebas Uji z bebas	Uji f ANOVA -1 jalan, >2 jalan	Uji f ANOVA -1 jalan, >2 jalan

Maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik korelasi tata jenjang *Spearman (rho)* dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) *for windows*. korelasi tata jenjang *Spearman (rho)*

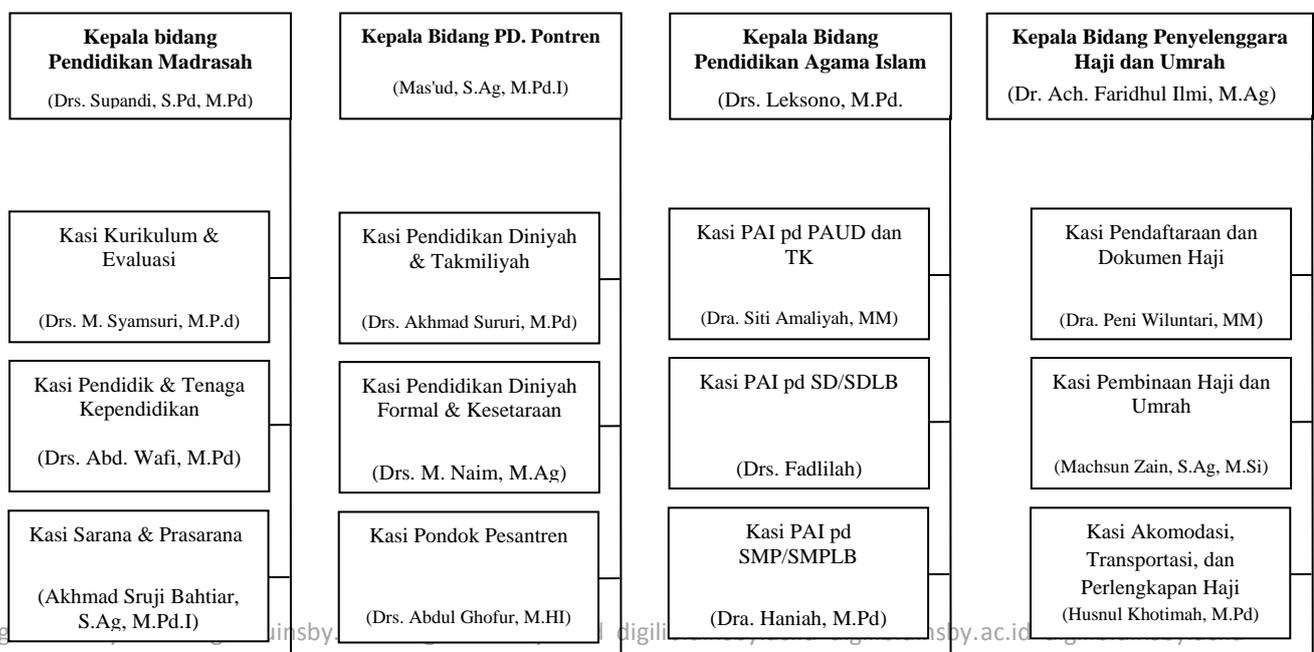
3) Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI KANTOR WILAYAH

KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR



Gambar 4.2 STRUKTUR ORGANISASI BIDANG

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR



- 4) Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien

Dengan inovasi lembaga dapat mempercepat kerja dan proses untuk mencapai tujuan. Proses inovasi merupakan proses yang berkesinambungan bukan proses yang terjadi sekali demi keberlangsungan tujuan instansi. Cara lembaga mengelola inovasi yaitu :

1. Berupaya mengembangkan kreativitas pada instansi sendiri dengan cara menciptakan suasana dan lingkungan total yang mendukung untuk kreativitas
2. Menentukan arah tujuan yang realistis dan tindak lanjut yang diharapkan
3. Selalu mencari terobosan agar layanan masyarakat mudah cepat dan tepat serta memuaskan
4. Berpikir ke depan yang lebih baik dan kreatif terhadap tugas yang dibebankan
5. Mengeksplorasi variasi aktivitas serta sumber daya yang tepat untuk pemeliharaan kerja layanan
6. Menggunakan pelayanan cepat, tepat, transparan, *akuntable*, dan inovatif.

pegawai pada setiap bidang. Hubungan Kabid, Kasi, dan pegawai sangat erat kekrabannya sehingga dalam bermusyawarah membahas sesuatu sangat tangkas dalam mencapai mufakat. Baik pimpinan maupun bawahan tidak segan dalam menyampaikan pendapat, ide maupun keengganan. Pimpinan tegas dalam mengambil suatu keputusan dan segera membicarakan kepada Kepala Kantor Wilayah untuk mengelola dari masukan-masukan bawahannya agar segera untuk mengambil tindakan.

Hal ini dibutuhkan untuk membina lingkungan dimana mendorong pemikiran inovatif. Melibatkan pemimpin instansi dari proses dan produk yang ada untuk sesuatu yang baik dan lebih berharga. Proaktif dan mendorong kreativitas dan pengambilan resiko.

Kreativitas sangat penting dalam proses inovasi karena kreativitas mendorong inovasi untuk membantu lembaga dalam menjalankan tugasnya, dimana inovasi harus dikelola oleh seorang manajer atau pemimpin yang disebut manajemen inovasi sehingga tercapai penyelesaian terhadap ide-ide baru. Inovasi dibutuhkan untuk menghasilkan *progress* dalam mengembangkan tugas-tugas maupun usaha-usaha kelembagaan. Jadi, satu kreativitas dapat mendorong suatu inovasi baru dalam suatu instansi.

2. Angket

Untuk memperoleh data, penulis membuat angket yang terdiri dari 20 pertanyaan dari masing-masing variabel yang harus dijawab oleh responden yang berisi seputar tentang manajemen inovasi dan kreativitas pegawai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden hanya mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki analisis data.

Responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban STS bila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, TS bila Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, CS bila cukup setuju dengan pernyataan tersebut, S bila Setuju dengan pernyataan tersebut, SS bila anda Sangat Setuju serta selalu, sering, kadang-kadang, sekali, tidak pernah. Adapun bobot nilai dari 5 alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

9	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
10	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
11	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
12	2	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	82
13	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	93
14	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	96
15	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
16	1	5	4	1	2	3	4	5	3	2	1	4	5	1	2	3	5	5	5	5	66
17	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
18	3	5	5	5	5	2	2	3	3	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	81
19	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
20	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	60
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
24	3	3	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	70
25	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
27	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
28	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	91
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
30	3	4	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	85
31	1	5	4	1	2	3	4	5	3	2	1	4	3	1	2	3	5	5	5	5	61
32	3	5	5	5	2	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	89

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	3	3	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	70
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	60
25	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
26	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
27	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
28	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	90
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
30	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	84
31	2	5	5	1	2	4	5	5	3	2	5	5	3	1	2	3	5	5	5	5	71
32	3	5	5	3	2	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	87
33	1	5	4	1	2	3	4	5	3	2	1	5	5	1	2	3	5	5	5	5	67
34	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
35	5	3	4	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
36	5	3	5	1	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	85
37	2	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	80
38	5	5	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	86
39	3	5	5	1	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90
40	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	85
41	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
42	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	96
43	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
44	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95

Subyek	Manajemen inovasi	Kreativitas pegawai
1	86	89
2	69	71
3	91	88
4	90	90
5	89	90
6	23	54
7	100	98
8	96	96
9	98	95
10	95	100
11	95	96
12	82	82
13	93	98
14	96	96
15	96	95
16	66	66

17	94	93
18	81	81
19	98	95
20	95	94
21	60	58
22	100	70
23	99	99
24	70	60
25	98	97
26	98	96
27	95	94
28	91	90
29	96	88
30	85	84
31	61	71
32	89	87

33	65	67
34	92	92
35	89	89
36	85	85
37	80	80
38	86	86
39	90	90
40	85	85
41	97	96
42	98	96
43	98	98
44	95	95
45	100	90
46	98	95
47	96	96
48	98	98

- Muhid Abdul, M. Si, *Analisis Statistik*, Sidoarjo: Zifatama, 2012.
- Musrofi, “*Lima Langkah Melahirkan Mahakarya : Melejitkan Potensi Diri dengan Cara Membiasakan Berkarya*”, Jakarta, Hikmah PT.Mizan Publika, 2007.
- Narbuko Cholid, dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nurjanah Siti, “*Peranan Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan*”, jurnal kearsipan, Vol.2 No.1, 2015.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia 2012.
- Siti Nurjanah, “*Peranan Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan*”, jurnal kearsipan, Vol.2 No.1, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- T Kelly,dan Littman J.“*The Art of Innovation : Pelajaran Kreativitas dari IDEO, Perusahaan Desain Terkemuka di Amerika. Edisi Terjemahan*”, : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Winardi, “*Kreativitas dan Teknik-Teknik Pemikiran Kreatif Dalam Bidang Manajemen*”, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 1991.
- www.jateng.kemenag.go.id/berita/farhani-lakukan-inovasi-untuk-kemajuan-madrasah